

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran diyakini dapat memperlancar komunikasi antarpartisipan selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Brown, penggunaan media pembelajaran yang tepat oleh guru atau peserta didik dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran (Muchyidin & Fathoni dalam Syahrudin, 2010). Sekaitan dengan peningkatan proses dan hasil pembelajaran, Sudjana & Rivai (dalam Syahrudin, 2010) menjelaskan bahwa melalui penggunaan media pembelajaran hal-hal yang abstrak dapat dikongkretkan, dan yang kompleks dapat disederhanakan.

Ada berbagai jenis media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran menulis teks eksplanasi di sekolah dasar. Beberapa literatur telah menyoroti keefektifan penggunaan media dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik sekolah dasar. Misalnya, Yulistiani & Indihadi (2020) melaporkan bahwa terdapat perubahan pada hasil tes peserta didik kelas V sekolah dasar dalam menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar berseri. Selain itu, Suprianto (2020) mengemukakan bahwa penggunaan media audio visual berguna dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil studi dokumentasi, pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas V sekolah dasar dapat ditemukan pada tema 6 tentang “Panas dan Perpindahannya”. Adapun kompetensi dasar menulis teks eksplanasi di kelas V sekolah dasar antara lain: (1) KD 3.3: “Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik”; dan (2) KD 4.3 : “Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual” (Kemendikbud, 2018).

Menurut Priyatni (2014), teks eksplanasi termasuk dalam kategori genre faktual yang menghadirkan informasi atau gagasan dan bertujuan untuk menggambarkan, menceritakan atau meyakinkan pembaca/penyimak

Lebih lanjut, Mahsun (2014) menjelaskan struktur teks eksplanasi dalam kurikulum 2013 sekolah dasar terdiri dari pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi/ kesimpulan. Menurut Kosasih & Kurniawan (2019) teks eksplanasi memiliki kaidah-kaidah kebahasaan yang relatif berbeda dengan teks yang lain, kaidah yang dimaksud sebagai berikut: (1) menggunakan konjungsi kausalitas antara lain: sebab, karena, sehingga; (2) menggunakan konjungsi kronologis (hubungan waktu), seperti: kemudian, lalu setelah itu, pada akhirnya; (3) menggunakan kata benda yang merujuk pada jenis fenomena, bukannya pada kata ganti penceritaannya; (4) menggunakan kata teknis atau peristilahan, sesuai dengan topik yang dibahasnya seperti, sektor pertanian, proses evolusi dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan peneliti terhadap salah satu media infografis yang telah digunakan dalam mata pelajaran lain, mengindikasikan bahwa infografis cukup efektif digunakan sebagai media pembelajaran. Jadi, besar kemungkinan media infografis juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis teks eksplanasi untuk peserta didik kelas V di sekolah dasar. Hal ini diperkuat oleh pandangan Y. W. Sari & Kosasih (2019), bahwa media infografis dapat digunakan sebagai media pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Dengan mengacu kepada panduan pembuatan media infografis, saat ini masih terdapat kekurangan perihal cara mengorganisasikan informasi visual dengan target audiens peserta didik tingkat sekolah dasar. Pengorganisasian informasi visual berkaitan dengan pembuatan garis besar konten dalam pembuatan infografis. Spicer & Coleman (2022) menjelaskan bahwa, *“the content of the infographic, including the language and depth of content, will differ depending on whether the primary audience is a layperson, a learner, or an expert in a field”*. Konten infografis, termasuk bahasa dan kedalaman kontennya, akan berbeda tergantung pada apakah audiens utamanya adalah orang awam, pembelajar, atau pakar dalam suatu bidang.

Berdasarkan analisis kebutuhan, pengembangan media infografis dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas V sekolah dasar wilayah kecamatan Bantarkalong dapat berupa media visual cetak (misalnya: buklet, poster, dsb),

dengan mempertimbangkan faktor aksesibilitas penggunaan media. Hal ini sejalan dengan pandangan Rahardjo (dalam Rahma, 2019) menyatakan bahwa dalam hal ini, guru dituntut untuk mampu merancang dan mengembang sendiri media tersebut sesuai dengan sarana dan kelengkapan yang dimilikinya.

Pengembangan media infografis dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan rekomendasi pembuatan media infografis dari Spicer & Coleman (2022), antara lain: (1) Membuat garis besar konten; (2) Membuat sketsa tata letak; (3) Memilih *platform*; (4) Memilih skema warna; (5) Menggabungkan gambar; dan (6) Meminta umpan balik dari audiens untuk memastikan infografis yang jelas dan ringkas. Selanjutnya, infografis disajikan dalam bentuk buklet cetak berukuran kertas A4. Penyajian infografis dalam bentuk buklet dipandang dapat memperjelas visualisasi, terutama keterbacaan teks atau kalimat tersedia dalam infografis. Dengan demikian, infografis yang dikembangkan terdiri dari beberapa halaman yang tersusun dalam sebuah buklet infografis.

Seturut hasil studi pendahuluan, saat ini penggunaan media infografis belum banyak digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis teks eksplanasi di sekolah dasar. Selain itu, perihal pengorganisasian informasi visual pada aspek pembuatan garis besar konten infografis masih kurang sesuai dengan target pengguna peserta didik jenjang sekolah dasar. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan yang berjudul **“Pengembangan Media Buklet Infografis dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi di Kelas V Sekolah Dasar”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian tersebut, dapat diajukan beberapa pertanyaan yaitu bagaimana pengembangan media pembelajaran infografis untuk dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Berdasarkan pertanyaan itu, penelitian ini dapat dirumuskan pada permasalahan-permasalahan berikut.

1. Bagaimana hasil analisis kebutuhan media buklet infografis dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas V sekolah dasar?
2. Bagaimana desain atau perancangan media buklet infografis dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas V sekolah dasar?

3. Bagaimana pengembangan media buklet infografis dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas V sekolah dasar?
4. Bagaimana implementasi dari pengembangan media buklet infografis dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas V sekolah dasar?
5. Bagaimana evaluasi dari pengembangan media buklet infografis dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas V sekolah dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan pengembangan media buklet infografis dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas V sekolah dasar. Adapun tujuan khusus penelitian ini yaitu:

1. mengetahui hasil analisis kebutuhan media buklet infografis dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas V sekolah dasar;
2. menjelaskan desain atau perancangan media buklet infografis dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas V sekolah dasar;
3. menjelaskan pengembangan media buklet infografis dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas V sekolah dasar;
4. menjelaskan terkait hasil implementasi media buklet infografis dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas V sekolah dasar; dan
5. menjelaskan evaluasi dari pengembangan media buklet infografis dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas V sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dispesifikasikan menjadi dua bagian yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis yang dijelaskan sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Manfaat dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat mengemukakan teori-teori mengenai pengembangan media buklet infografis dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas V sekolah dasar.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di sekolah dasar.

2) **Bagi Peserta Didik**

Produk pengembangan media buklet infografis diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitannya dan dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

3) **Bagi Pembaca**

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengembangkan media buklet infografis dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas V sekolah dasar.

1.5 **Struktur Organisasi Tesis**

Tesis ini terdiri dari lima bab. Setiap babnya saling berkaitan satu sama lain. Bab I meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi tesis. Latar belakang memaparkan alasan rasional, uraian tentang gejala-gejala permasalahan atau kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang terdapat di lapangan. Masalah tersebut dikenal menjadi rumusan masalah penelitian ini. Rumusan masalah memaparkan mengenai fokus dan batasan masalah yang ingin diteliti, perumusan masalah berupa kalimat pertanyaan. Selanjutnya tujuan penelitian berangkat dari pencapaian yang diharapkan atas rumusan masalah. Kemudian manfaat penelitian memaparkan mengenai kebermanfaatannya penelitian ini khususnya bagi guru, peserta didik dan penelitian berikutnya. Serta struktur organisasi tesis yang memaparkan gambaran seluruh isi tesis secara sistematis.

Bab II kajian pustaka, menggambarkan pemaparan mengenai kepastakaan seperti teori-teori yang mendukung dan relevan terhadap penelitian, kajian pustaka pun menjadi landasan teoritis dalam menyusun pertanyaan dan tujuan penelitian. Beberapa kajian teori dalam penelitian ini yaitu menjelaskan mengenai media pembelajaran, buklet, infografis, pembelajaran menulis teks eksplanasi, kajian tentang penelitian terdahulu, dan gambaran kerangka pemikiran penyusunan tesis.

Bab III menjelaskan terkait metode penelitian yang digunakan. Bab ini memuat desain penelitian, prosedur penelitian dan pengembangan, partisipan dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV temuan dan pembahasan menggambarkan mengenai pemaparan data dari data-data yang telah dikumpulkan dalam penelitian kemudian memaparkan ringkasan singkat mengenai temuan penelitian dengan tujuan penelitian. Bab ini terdiri dari pemaparan terkait hasil analisis kebutuhan, perancangan produk, pengembangan produk, implementasi produk, dan evaluasi dari produk yang dikembangkan. Selanjutnya pada bab V berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi sesuai dengan temuan dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan.